

PERANCANGAN BUKU POP-UP INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Aizzatin Nada *¹
Evi Noor Yanti ²
Dany Miftah M. Nur ³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Ilmu Sosial, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, Indonesia

*e-mail: aizzatinnada19@gmail.com¹, evinooryantiyy@gmail.com², dany@iainkudus.ac.id³

Abstrak

Studi ini berfokus pada perancangan media pembelajaran inovatif berupa buku pop-up interaktif guna memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi perdagangan internasional dalam mata pelajaran IPS. Konsep-konsep perdagangan yang bersifat abstrak seringkali menimbulkan kesulitan pemahaman bagi peserta didik. Untuk mengatasi tantangan ini, dikembangkan media pembelajaran visual yang memadukan unsur interaktivitas. Penelitian ini mengimplementasikan metode Research and Development (R&D) dengan mengadopsi model pengembangan ADDIE, yang dalam pelaksanaannya mencapai tahap Development. Output penelitian menghasilkan desain buku pembelajaran tiga dimensi yang dilengkapi berbagai fitur interaktif, meliputi: Mekanisme V-Fold, Komponen roda putar, Elemen lipatan dinamis. Media ini secara khusus dirancang untuk memvisualisasikan: Proses transaksi ekspor-impor, Faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan Keuntungan dan tantangan dalam perdagangan antarnegara.

Kata Kunci: buku pop up, interaktif, media pembelajaran IPS, perdagangan internasional.

Abstract

This study focuses on designing innovative interactive pop-up book learning media to facilitate students' understanding of international trade concepts in Social Studies (IPS) subjects. Abstract trade concepts often pose comprehension challenges for learners. To address this issue, visual learning media incorporating interactive elements were developed. The research implements the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, reaching the Development stage in its implementation. The study's output yields a three-dimensional learning book design equipped with various interactive features, including: V-Fold mechanisms, Rotating wheel, components Dynamic folding elements This media is specifically designed to visualize: Export-import transaction processes Factors influencing trade Benefits and challenges in international trade.

Keywords: pop up book, international trade, interactive, social studies learning media.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini karena IPS mencakup berbagai aspek kehidupan seperti sejarah, ekonomi, politik, hingga teknologi. Namun, belakangan ini mata pelajaran IPS sering dianggap membosankan oleh siswa. Hal ini disebabkan karena materi yang diajarkan cukup luas dan membutuhkan pengetahuan yang mendalam untuk benar-benar dipahami (Kristina, 2023). Akibatnya, banyak siswa menjadi tidak fokus saat mengikuti pelajaran, yang kemudian berdampak pada suasana kelas yang kurang kondusif. Mereka cenderung ribut, mengganggu teman-temannya, dan menyulitkan jalannya proses belajar mengajar (Shaidatul Akmal, 2024).

Salah satu cara yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media ini bertujuan agar metode belajar menjadi lebih menarik dan materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut (Wuri & Faturrahman, 2022), media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang memudahkan siswa dalam memahami isi pelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan adalah buku tiga dimensi seperti *Pop-Up Book*. Media visual ini dipilih karena mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mudah digunakan dalam kegiatan belajar di kelas, serta praktis dan efektif sebagai sumber belajar. Bentuknya yang tiga dimensi juga membuatnya lebih menarik

bagi siswa. Keberhasilan siswa dalam mencapai standar ketuntasan belajar menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri.

Media buku pop-up juga dapat membantu pelatihan, menarik perhatian, dan membantu berbicara anak-anak, terutama dalam hal membaca (Ahojja, 2021; Hasanudin, 2021; Pitaloka, 2023; Reid-Walsh, 2021). Materi-materi ini membantu anak-anak memahami tanda baca, intonasi, dan memahami cerita secara mendalam.

Di sisi lain, siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi perdagangan Kesulitan dalam memahami perdagangan internasional sering kali disebabkan oleh lemahnya penguasaan siswa terhadap konsep dasar struktur pasar, padahal hal tersebut merupakan landasan penting untuk memahami bagaimana perdagangan global berlangsung. Di samping itu, kemampuan mengajar guru yang belum optimal, metode pembelajaran yang monoton, serta terbatasnya fasilitas pendidikan seperti kurangnya buku pelajaran yang memadai juga turut menjadi kendala. Kondisi ini membuat siswa kesulitan mengikuti pelajaran dan gagal menangkap gambaran besar dari konteks ekonomi global, termasuk kaitannya dengan perdagangan internasional. Akibatnya, pencapaian hasil belajar mereka pun menjadi kurang maksimal (Mara Judan, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perancangan buku pop-up interaktif sebagai media pembelajaran IPS yang membahas tentang materi perdagangan internasional. perancangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek visual, edukatif, dan keterlibatan siswa agar media yang dihasilkan mampu mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Research and Development (R&D), menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, proses hanya dilakukan hingga tahap Development, karena media pembelajaran yang dikembangkan yaitu buku pop up interaktif untuk materi IPS tentang Perdagangan Internasional belum diuji coba secara langsung kepada siswa. Pada tahap Analysis, peneliti mengkaji kebutuhan media yang mampu menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan menarik secara visual. Analisis ini mencakup tinjauan terhadap kurikulum, karakteristik siswa, serta materi perdagangan internasional yang dinilai cukup rumit jika hanya disampaikan melalui buku teks biasa (Trianto, 2010).

Selanjutnya, pada tahap Design, peneliti mulai merancang struktur isi dari buku pop-up, termasuk tata letak visual, ilustrasi, dan elemen interaktif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Azhar, 2015). Rancangan ini juga memperhatikan unsur pedagogis, keindahan visual, dan daya tarik media agar siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi.

Mengacu pada pendapat (Brog & Gall, 1983) dalam artikel yang ditulis oleh (Zapia et al., 2024), tahap Development adalah proses mengubah desain menjadi produk nyata. Dalam tahap ini, peneliti mulai membuat prototipe buku pop-up secara manual, mulai dari penyusunan materi, pembuatan ilustrasi dan bentuk tiga dimensi, hingga penyusunan narasi visual yang mendukung. Hasil dari tahap ini adalah produk awal berupa prototipe buku pop-up yang siap untuk diuji pada tahap berikutnya.

Namun karena ruang lingkup penelitian yang terbatas, tahap Implementation dan Evaluation belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini lebih difokuskan pada proses perancangan dan pengembangan awal sebagai langkah awal dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Buku Pop-Up

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), buku merupakan sejumlah lembaran kertas yang digabungkan pada satu sisi, dapat berisi teks, ilustrasi, atau dibiarkan polos. Setiap lembaran tersebut memiliki bagian yang dikenal sebagai halaman. Buku memainkan peran krusial sebagai media penyebaran informasi, di mana aktivitas membacanya memungkinkan seseorang memperkaya pemahaman serta mendapatkan

beragam keuntungan. Selain meningkatkan wawasan, membaca buku juga mampu menghadirkan kesan yang menggembirakan (Anggit Shita, 2017).

Salah satu inovasi dalam media pembelajaran adalah buku yang dilengkapi dengan ilustrasi berbentuk 3D, biasa disebut Pop-Up Book. Buku semacam ini menampilkan konten edukatif melalui visual yang lebih hidup karena memiliki dimensi panjang, lebar, dan kedalaman, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan mudah dicerna oleh peserta didik (Astrid Liani, 2024).

Buku pop-up sebagai media pembelajaran berfungsi sebagai alat peraga visual tiga dimensi yang dapat merangsang kreativitas sekaligus memperluas pemahaman siswa. Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya memvisualisasikan objek secara lebih konkret, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami bentuk dan struktur suatu materi. Desain unik buku atau kartu pop-up memungkinkan gambar muncul secara timbul ketika dibuka, menciptakan efek tiga dimensi yang menarik (Eka Dian, 2022).

Peran media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar tidak dapat diabaikan. Kehadirannya membantu siswa mencerna materi dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan efisiensi penyampaian pengajaran. Salah satu bentuk media yang efektif adalah buku pop-up, yang termasuk dalam jenis media 3D interaktif (Aleandrina Narahyaan, Sudi Dul Aji, & Prihatin Sulistyowati, 2024).

Buku pop-up sebagai media bercerita di kelas telah dijelaskan oleh (Rachmadini Nur Fadillah & Ika Lestari, 2016) sebagai alat pembelajaran yang memanfaatkan elemen bergerak dan tampilan tiga dimensi. Terdapat tiga kelebihan utama dari media ini: (1) sifatnya yang ringkas dan mudah digunakan oleh pendidik, (2) desain uniknya yang menciptakan daya tarik visual lebih kuat dibanding buku konvensional, serta (3) kemampuannya memicu keterlibatan aktif siswa baik secara mandiri maupun berkelompok, sehingga menciptakan atmosfer pembelajaran yang dinamis.

Keistimewaan buku pop-up terletak pada kemampuannya menciptakan kesan mendalam melalui penyajian materi. Setiap halaman menyimpan elemen kejutan visual dimana gambar-gambar muncul secara interaktif dari berbagai sudut, menjadikan proses belajar sebagai pengalaman yang berkesan bagi peserta didik.

(Nanang et al., 2019) mendefinisikan buku pop-up sebagai media pembelajaran yang memadukan seni visual dengan unsur kinestetik, dimana ilustrasi dapat muncul dan bergerak saat halaman dibuka. Konsep kreatif ini dirancang khusus untuk meningkatkan minat belajar dan diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian akademik, terutama dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Manfaat ganda buku pop-up dalam pembelajaran buku pop-up tidak hanya membantu siswa, tetapi juga menjadi alat pengajaran yang efektif bagi pendidik. Media ini memungkinkan guru menyajikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dalam perancangannya, buku pop-up dikembangkan dengan mempertimbangkan kesesuaian materi dengan kompetensi siswa serta pendekatan pedagogis yang relevan. Keistimewaan media Interaktif ini terletak pada: Penyajian konten visual yang atraktif dan memikat fleksibilitas penggunaan baik untuk pembelajaran mandiri maupun kolaboratif adaptabilitas tinggi terhadap berbagai konteks pembelajaran Keunikan buku pop-up dibanding media dua dimensi konvensional terletak pada elemen dinamisnya, gambar dan ilustrasi yang muncul secara interaktif saat halaman dibuka, menciptakan pengalaman belajar yang imersif dan menyenangkan (Elisa Diah, 2018). Karakteristik utama buku pop-up: Media pembelajaran tiga dimensi ini menawarkan visualisasi naratif yang menakjubkan melalui gambar-gambar yang dapat "hidup" (bergerak atau berdiri) saat halaman dibuka, menciptakan pengalaman multisensori dalam pembelajaran..

B. Jenis-jenis dan Manfaat Buku Pop-Up

Jenis-jenis Buku Pop-Up

Berdasarkan penelitian (Astrid Liani et al., 2024), buku pop-up memiliki beberapa variasi bentuk seperti: Transforming Books: Memiliki mekanisme pembukaan vertikal dan horizontal yang menggerakkan bagian atas dan bawah halaman secara simultan. VolVelle: Menggunakan cakram kertas berputar yang memungkinkan interaksi melingkar. Tab Drag Book: Memanfaatkan sistem tarik pada bagian halaman untuk mengubah bentuk objek. Tunnel Book/Terowongan: Terdiri dari rangkaian halaman yang dihubungkan dengan lipatan kertas khusus di kedua sisinya, (Alexandrina, 2024) mengklasifikasikan jenis-jenis buku pop-up menjadi: Desain Transformasi Volvelle: Menampilkan elemen lingkaran interaktif. Konsep Peepshow: Menciptakan efek kedalaman melalui susunan berlapis kertas. Mekanisme Pull-tabs: Menghasilkan perubahan gambar dengan menarik panel kertas. Sistem Carousel: Menggunakan tali atau pengikat untuk membentuk struktur kompleks saat dibuka Efek Kubus/Tabung: Menampilkan objek tiga dimensi yang muncul dari tengah halaman saat dibuka.

Manfaat Buku Pop-Up

Keunggulan buku pop-up dalam pembelajaran berdasarkan penelitian (Astrid et al., 2024), buku pop-up menawarkan kelebihan signifikan dibanding media cerita konvensional dalam hal: Fungsi edukatif yaitu berperan sebagai sarana pembelajaran interaktif yang efektif. Manfaat kognitif yaitu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran, Aspek kreativitas yaitu merangsang imajinasi dan inovasi peserta didik. Motivasi Belajar yaitu dengan membangkitkan antusiasme dalam proses pembelajaran. Adapun keunggulan praktis bagi pendidik yaitu mempermudah penyampaian konsep abstrak menjadi konkret, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memicu kreativitas siswa melalui representasi miniatur tiga dimensi yang realistis. Dampak psikologis pada siswa yaitu menimbulkan kejutan dan kegembiraan saat elemen interaktif muncul, memberikan pengalaman sensorik yang lebih kaya dibanding buku biasa, memperkuat memori jangka panjang melalui stimulus visual yang unik. Efektivitas pembelajaran dalam media ini tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa dalam memahami konsep yang lebih mendalam Retensi pengetahuan yang lebih lama Pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Media pembelajaran buku pop up memiliki beberapa manfaat yaitu: Manfaat edukatif dan psikososial berdasarkan penelitian (Nanang Khoirul et al., 2019), buku pop-up memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan anak, antara lain: Pembentukan sikap positif yaitu dengan menanamkan kebiasaan merawat buku dengan baik mempererat ikatan emosional antara anak dan orang tua. Adanya stimulasi kognitif yaitu mengasah kreativitas melalui elemen interaktif, mengembangkan imajinasi dengan visualisasi tiga dimensi, memperkaya wawasan melalui representasi benda secara nyata. Terdapat fungsi literasi yaitu menjadikan media efektif untuk menumbuhkan minat baca sejak dini. Adapun Manfaat Tambahan seperti: Penguatan literasi yaitu membangun ketertarikan generasi muda terhadap aktivitas membaca. Pemahaman simbolik yaitu membantu anak prasekolah memahami hubungan antara objek nyata dan representasinya. Pengembangan keterampilan tingkat tinggi yaitu meningkatkan kemampuan analisis dan pemikiran kreatif bagi siswa yang lebih maju. Pendidikan inklusif dapat menjadi solusi bagi anak dengan hambatan membaca, termasuk pelajar ESL (English as Second Language).

C. Struktur rancangan Buku Pop-Up

Perancangan buku pop-up ini dibuat dengan materi Perdagangan Internasional. Struktur disusun agar mampu memandu siswa memahami materi secara bertahap melalui pengalaman belajar secara visual, interaktif serta menyenangkan.

1. Jumlah Halaman dan Susunan Materi

Buku Pop-Up ini terdiri dari 6 halaman utama, di mana setiap halaman menyajikan satu subtopik penting yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum.

Tabel 1. Desain Buku Pop-Up Materi Perdagangan Internasional

Halaman	Submateri	Elemen Pop-Up	Penjelasan, Fungsi dan Desain
1	Perdagangan Internasional	V-Fold Pop-Up + Globe 3D	Halaman ini menampilkan ilustrasi globe dan negara-negara berinteraksi. pop-up menjelaskan konsep dasar perdagangan antarnegara melalui gambar kapal, kontainer dan produk ekspor-impor.
2	Faktor Pendorong Perdagangan Internasional	Lift-The-Flap (buka-tutup)	Halaman ini menampilkan alasan negara melakukan perdagangan (perbedaan sumber daya, keunggulan komparatif, kebutuhan barang tertentu). Setiap flap menyembunyikan satu faktor yang bisa dibuka siswa.
3	Ekspor dan Impor	Pull-tab (tarik geser)	Halaman ini menjelaskan alur barang dari negara asal ke tujuan. Ketika ditarik, siswa dapat melihat perubahan posisi barang yang menggambarkan proses ekspor dan impor.
4	Manfaat Perdagangan Internasional	Roda putar (rotating Wheel)	Roda ini bermanfaat perdagangan seperti peningkatan devisa, transfer teknologi dan terciptanya lapangan kerja, siswa dapat memutar bola untuk melihat manfaat satu persatu.
5	Hambatan Perdagangan Internasional	Layered Flap (Flap Bertingkat)	Halaman ini menjelaskan hambatan seperti tarif, kuota, proteksionisme, dan non-tarif lainnya. Flap dibuka dari atas ke bawah untuk menunjukkan efek berlapis dari hambatan tersebut.
6	Evaluasi Interaktif	Mini Pop-Up + Kuis Lipat	Halaman akhir ini berisi ringkasan singkat materi dalam bentuk infografik 3D dan pertanyaan kuis sederhana (jawaban di balik lipatan). Bertujuan merefleksi kembali pemahaman siswa.

2. Desain Visual dan Grafis

- Adanya kartun edukatif dengan warna cerah agar menarik perhatian siswa.
- Penulisan font menggunakan *Comic sans* atau *Arial Rounded*.
- Adanya ikon dan simbol untuk mempermudah pengenalan konsep seperti bendera negara, simbol ekspor dan tanda tanya untuk evaluasi.

3. Bahan dan Teknik Produksi

Bahan yang digunakan dalam membuat buku pop-up ini menggunakan kardus dan kertas asturo. Teknik yang dilakukan dengan pemotongan manual dan perakitan lipatan sesuai pola pop up dasar. Ukuran buku sekitar A4 landscape, agar cukup untuk elemen interaktif dan ilustrasi.

4. Alur Narasi dan Bahasa

Bahasa disusun dalam gaya narasi edukatif yang ramah pelajar.

D. Tujuan Implementasi Buku Pop-Up dalam Pembelajaran IPS Materi Perdagangan Internasional

Implementasi buku pop-up dalam pembelajaran IPS dengan materi perdagangan internasional memiliki berbagai tujuan yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Berikut adalah tujuan utama dari penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran ini:

1. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Membantu siswa memahami konsep perdagangan Internasional melalui visualisasi dan elemen interaktif.

2. Meningkatkan Minat dan Keterlibatan Siswa

Membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, mendorong siswa agar terlibat dan aktif.

3. Mengasah Kreativitas Siswa

Siswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif dengan membuat buku pop-up yang menggambarkan topik perdagangan.

4. Memfasilitasi Pembelajaran Berbasis Visual

Mempermudah pemahaman materi secara kompleks melalui gambar dan elemen tiga dimensi yang menarik.

5. Meningkatkan Kerja Sama Kelompok

Mendorong kolaborasi antar siswa dalam membuat dan mempresentasikan buku pop-up.

6. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis

melatih siswa agar dapat berpikir kritis dan menyelesaikan masalah terkait perdagangan internasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, pengembangan media pembelajaran berbasis buku pop-up interaktif menawarkan solusi efektif untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam materi perdagangan internasional. Mengadopsi metodologi Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, media ini dirancang dengan berbagai fitur interaktif tiga dimensi, termasuk: V-Fold untuk demonstrasi konsep Roda putar sebagai alat simulasi Elemen lipatan yang dinamis Media pembelajaran inovatif ini mampu mempresentasikan berbagai aspek perdagangan internasional secara konkret, meliputi: Mekanisme ekspor-impor Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan Keuntungan dan tantangan dalam perdagangan global Keunggulan utama dari prototipe ini meliputi: Peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Transformasi proses belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan Penyederhanaan pemahaman materi kompleks Penciptaan lingkungan belajar yang optimal Bagi pendidik, media ini memberikan peluang untuk: Menerapkan strategi pengajaran yang lebih kreatif meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta mengoptimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahooja, A. (2021). *Interactive Learning Through Pop-Up Books in Early Childhood Education*. Journal of Educational Innovation, 15(2), 45-60.
- Anggit Shita. (2017). *Psikologi Membaca dan Perkembangan Literasi Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astrid Liani Kamal, dkk. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pop-Up Book*. Jakarta: Erlangga.

- Azhar, A. (2015). *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Brog, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Eka Dian. (2022). *Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Kreatif*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Elisa Diah. (2018). *Pop-Up Book: Solusi Pembelajaran Visual*. Diakses dari www.jurnaledukasi.com/pop-up-book pada 20 Juni 2024.
- Hasanudin, C. (2021). *Digital Pop-Up Books: A New Trend in Children's Literature*. International Journal of Language and Literature, 9(1), 22-35.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kristina. (2023). *Pembelajaran IPS yang Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mara Judan. (2020). *Tantangan Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(3), 112-125.
- Nanang Khoirul, Afakhrul Masub, & Hardian Iskandar. (2019). *Inovasi Media Pembelajaran 3D untuk IPS*. Surabaya: Unesa Press.
- Pitaloka, D. (2023). *The Role of Pop-Up Books in Language Acquisition*. Journal of Early Childhood Education, 7(2), 89-102.
- Rachmadini Nur Fadillah & Ika Lestari. (2016). *Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Kencana.
- Reid-Walsh, J. (2021). *Interactive Books for Children: From Pop-Ups to Apps*. London: Routledge.
- Shaidatul Akmal. (2024). *Strategi Mengatasi Kejenuhan Belajar IPS*. Diakses dari www.pendidikanips.id/strategi-belajar pada 21 Juni 2024.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wuri & Faturrahman. (2022). *Media Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zapia, Atina, & Desy. (2024). *Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran*. Diakses dari www.researchgate.net/addie-model pada 22 Juni 2024.